

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI TATA CARA BERWUDHU MELALUI METODE
DEMONSTRASI DI KELAS II SDN 4 BATUDAA PANTAI**

Erni Indara Alinti
SDN 4 Batudaa Pantai

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tata cara berwudhu di kelas II SDN 4 Batudaa Pantai. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Research) dengan subjek penelitian adalah kelas II SD Negeri 4 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Teknik pengumpulan data melalui observasi dengan instrument penelitian yakni lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, tes dan juga lembar hasil belajar peserta didik. Adapun teknik analisis data dilakukan berdasarkan pedoman penelitian tindakan kelas yakni analisis secara deksriptif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi tata cara berwudhu' di kelas II SD Negeri 4 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang meliputi 1) Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang hanya mencapai 76% sementara pada siklus II meningkat menjadi 88%, 2) Peningkatan pada aktivitas peserta didik selama siklus I dilakukan hanya memperoleh prosentase nilai sebesar 55% sementara setelah dilakukan perubahan proses pembelajaran pada siklus II peningkatan aktivitas peserta didik memperoleh nilai sebesar 91%, dan 3) peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari pra siklus ketuntasan mencapai 59%, pada siklus I meningkat menjadi 61% sementara pada siklus II meningkat menjadi 93%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tata Cara Berwudhu, Demonstrasi

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether the demonstration method can improve student learning outcomes in the material on ablution procedures in class II at SDN 4 Batudaa Pantai. This research is class action research (Class Action Research) with the research subjects being class II of SD Negeri 4 Batudaa Pantai, Gorontalo Regency. The data collection technique is through observation with research instruments, namely teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, tests and also student learning results sheets. The data analysis technique is carried out based on classroom action research guidelines, namely descriptive and quantitative analysis. The results of this research are that the application of the demonstration method can improve student learning outcomes regarding ablution procedures in class II of SD Negeri 4 Batudaa Pantai, Gorontalo Regency. This can be proven by the results of research which includes 1) Increasing teacher activity during the learning process in cycle I which only reached 76% while in cycle II it increased to 88%, 2) The increase in student activity

during cycle I only obtained a percentage score of 55%, while after changes to the learning process in cycle II the increase in student activity obtained a score of 91%, and 3) the increase in student learning outcomes can be seen from the pre-cycle completion reaching 59%, in cycle I it increased to 61% while in cycle II it increased to 93%.

Keywords: *Learning Outcomes, Ablution Procedures, Demonstration*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar peserta didik. Sedangkan masalah lainnya berkenaan dengan proses pembelajaran yaitu penerapan metode mengajar yang masih didominasi oleh peran guru (teacher center). Guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai obyek dan bukan sebagai subyek didik. Selain itu, guru juga kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis.

Metode mengajar yang sering digunakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah masih menjadi pilihan utama guru dalam penyampaian materi, sehingga peserta didik cenderung bosan, dan kurang bersemangat untuk belajar. Hal ini akan membuat kualitas pembelajaran menjadi rendah, dan memungkinkan hasil belajar peserta didik akan menurun. Metode tanya jawab kurang efektif karena hanya peserta didik yang pintar dan aktif yang maumenjawab pertanyaan yang diberikan, sehingga terjadi kesenjangan antara peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar.

Usaha-usaha yang pernah dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 4 Batudaa Pantai terutama pada pokok bahasan wudhu, yaitu:

1. Mengulang materi pelajaran yang belum dipahami peserta didik.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Mempersiapkan buku-buku pendukung pembelajaran.
4. Menggunakan media-media penunjang peningkatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya upaya-upaya yang dilakukan peneliti sekaligus guru di sekolah, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 4 Batudaa Pantai guna mencapai tujuan dari proses belajar mengajar belum menemukan hasil yang optimal, di mana peserta didik masih pasif dalam belajar dan kurang memperhatikan setiap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peserta didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 4 Batudaa Pantai, peneliti menemukan beberapa gejala permasalahan, yaitu:

- 1) Masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan peneliti saat menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Masih terdapat peserta didik yang tidak aktif mengikuti

pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 3) Masih terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR)
- 4) Masih terdapat peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kondisi di atas, perlu diadakan perbaikan dengan menerapkan metode mengajar yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat aktif dalam mengemukakan pendapatnya, gagasannya, mengajukan pertanyaan, maupun menjawab. Salah satu metode yang dapat mengaktifkan peserta didik adalah metode demonstrasi.

Menurut Zakiah Daradjat, metode demonstrasi adalah suatu cara dengan mempertunjukkan suatu benda atau perilaku yang dapat memberikan gambaran tentang makna dari potensi manusia dalam perbuatan atau bertindak.

Metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan oleh guru maupun peserta didik baik dalam bentuk pribadi maupun kelompok, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengamati, menggolongkan, menarik kesimpulan, menerapkan konsep, prinsip atau prosedur untuk mendapatkan sesuatu. Dengan menerapkan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 4 Batudaa Pantai, dengan pokok bahasan dalam kurikulum sekolah yaitu mempraktekan tata cara berwudhu. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tata Cara Berwudhu Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas II SD Negeri 4 Batudaa Pantai, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo”*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).²PTK dapat diartikan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan pada siklus pertama diadakan pada hari jumat Tanggal 13 September 2023. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 4 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, dimana dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan yang terdiri dari 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Sebelum masuk pada tindakan Siklus I, guru terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu berkenaan dengan proses pembelajaran, yakni menyiapkan modul, buku referensi tentang tata cara berwudhu, media dan alat peraga berupa lembaran kertas yang bergambar tata cara berwudhu dan LCD serta video maupun audio visual lainnya. Selain

itu guru menyiapkan lembar kerja peserta didik, lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

1) Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan 3 Kegiatan yaitu Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan kegiatan Penutup. Kegiatan pembelajaran siklus 1 ini diawali oleh peneliti dengan Kegiatan Pendahuluan yaitu memberi salam kepada peserta didik dan memulai pelajaran dengan membaca doa sebelum belajar. Melakukan absensi dan apersepsi. Dalam apersepsi guru saling bertanya jawab dengan peserta didik dengan tujuan memancing pengetahuan mereka terhadap materi berwudhu.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kemudian peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari, merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode demonstrasi diterapkan. Setelah peneliti menjelaskan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran. selanjutnya peneliti membagi peserta didik dalam 2 kelompok yang terdiri 7 orang peserta didik pada setiap kelompok. Kemudian peneliti meminta peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing-masing untuk bekerjasama dalam mendemonstrasikan wudhu'.

Selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam mendemonstrasikan wudhu' dan meminta peserta didik mengingat pokok-pokok materi berwudhu' yang akan didemonstrasikan. Untuk mempermudah peserta didik dalam mendemonstrasikan wudhu', peneliti mengajak peserta didik secara bersama-sama mendemonstrasikan wudhu' 2 sampai 3 kali. Pada saat sedang mendemonstrasikan wudhu' peneliti memperhatikan keadaan peserta didik, apakah semua peserta didik yang telah bergabung dengan kelompok masing-masing mengikuti peneliti saat mendemonstrasikan wudhu dengan baik.

Setelah peneliti bersama-sama dengan peserta didik simulasi/mendemonstrasikan wudhu', peneliti memberikan waktu/kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk belajar bersama-sama dengan kelompok masing-masing untuk mendemonstrasikan wudhu'. Setelah waktu yang diberikan peneliti selesai, guru meminta setiap kelompok mendemonstrasikan wudhu'. Pada saat peserta didik yang tergabung dalam kelompok masing-masing mendemonstrasikan wudhu' peneliti memberikan penilaian.

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode demonstrasi ternyata tidak terlaksanakan dengan baik, dimana masih ditemukan masalah-masalah sebagai berikut, yaitu: a) Peserta didik bermain dalam kelompoknya, b) Peserta didik enggan dalam mendemonstrasikan wudhu' karena belum menguasai urutan tata cara wudhu yang benar.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menjelaskan kembali metode yang digunakan dalam pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar belajar sungguh-sungguh, baik secara individu maupun kelompok. Kemudian peneliti mempersilahkan peserta didik untuk belajar mendemonstrasikan wudhu' dengan anggota kelompoknya

masing-masing.

Setelah waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk belajar mendemonstrasikan wudhu' bersama kelompok masing-masing habis, peneliti meminta setiap kelompok untuk mendemonstrasikan wudhu' di tempat yang telah disediakan. Pada saat peserta didik dengan kelompok masing-masing mendemonstrasikan wudhu' peneliti memberi penilaian kepada setiap peserta didik .

c. Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran peneliti membuat kesimpulan materi yang dipelajari, memberikan tugas kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan wudhu' dengan sempurna, menginformasikan materi yang akan dipelajari padapertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 4 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dalam mendemonstrasikan wudhu' pada siklus pertama dapat dilihat pada tabelberikut ini:

Tabel 4.5
Nilai Hasil Belajar Peserta didik Dalam Mendemonstrasikan
Wudhu'
Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rafli Gubali	40	Tidak Tuntas
2	Hafidzun Alim Usman	60	Tidak Tuntas
3	Ibrahim Ronal Hanafi	50	Tidak Tuntas
4	Iqbal Arkab Ibrahim	75	Tidak
5	Khalid Ilahi	50	Tidak Tuntas
6	Septian Nikson Hulantau	75	Tuntas
7	Chusnul Hikmah Bumulo	45	Tidak Tuntas
8	Hasbiyah Ramadhani Hasan	75	Tidak
9	Lifka Antu	75	Tuntas
10	Nafla Syakira Putri Ahmad	50	Tidak Tuntas
11	Nur Anisa Hanapi	50	Tidak Tuntas
12	Nurhadia Talib	75	Tuntas
13	Salsabilah Jabir Ibrahim	60	Tidak Tuntas
14	Siti Alisa Ali	75	Tuntas
Jumlah		855	
Rata-Rata		61,07	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 4 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, dimana sebelum dilakukan

tindakan rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum tindakan yaitu 58,93 dan setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama meningkat menjadi 61,07.

2) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas pada saat dilakukan tindakan dengan penerapan metode demonstrasi. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada proses belajar siklus I sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6
Nilai Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

KEGIATAN	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√			
	2. Mengabsensi peserta didik	√			
	3. Mengatur peralatan pembelajaran		√		
	4. Melakukan Appersepsi dan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya		√		
	5. Menjelaskan tujuan dan indikator yang hendak dicapai		√		
	6. Menjelaskan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		√		
Kegiatan Inti Pembelajaran	1. Menjelaskan materi pembelajaran yakni tata cara berwudhu'		√		
	2. menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik		√		
	3. Menggunakan model pembelajaran dengan baik		√		
	4. Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok			√	
	5. Melakukan penilaian / evaluasi selama pembelajaran berlangsung			√	
	6. Memberikan motivasi kepada peserta didik		√		
	7. memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mampu menyelesaikan tugasnya			√	

Kegiatan Penutup	1. Menjelaskan dan memberikan kesimpulan materi yang diajarkan		√		
	2. Melakukan evaluasi singkat untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik menyerap materi belajar			√	
	3. Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi		√		
	4. Menutup pelajaran dengan doa bersama peserta didik	√			
JUMLAH		3	10	4	0
PROSENTASE		18%	59%	24%	0%
GRAND PROSENTASE		76%		24%	

Keterangan : 4 = Sangat Baik (81 - 100)
 3 = Baik (61 - 80)
 2 = Kurang Baik (31 - 60)
 1 = Tidak Baik (0 - 30)

3) Refleksi

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, dapat diketahui hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Dimana sebelum dilakukan tindakan peserta didik yang mengalami ketuntasan secara individu hanya 4 orang peserta didik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I peserta didik yang tuntas secara individu meningkat menjadi 6 orang. Berdasarkan data yang didapat tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu 43%, standar ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan Sekolah Dasar Negeri 4 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo adalah 80%. Berdasarkan hasil penggunaan rumus di atas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 4 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo pada siklus pertama dengan menggunakan metode demonstrasi belum mencapai ketuntasan secara klasikal, karena hasil belajar peserta didik sebelum tindakan belum mencapai target yang telah ditentukan.

Di samping itu, dari hasil pengamatan penelitian yang dilakukan observer selama melakukan tindakan pada siklus pertama perencanaan yang tidak sesuai adalah:

Pada saat membagi peserta didik menjadi dua kelompok yang terdiri dari 7 orang peserta didik banyak penggunaan waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan peserta didik mau memilihsendiri anggota kelompoknya.

1. Pada saat guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu' banyak ditemukan peserta didik yang tidak memperhatikan sehingga pada saat peneliti meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan wudhu dengan kelompoknya sebagian besar tidak mengerti urutan tata cara berwudhu yang baik dan benar.
2. Pada siklus pertama peserta didik belum mencapai ketuntasan klasikal.

Perencanaan yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus kedua adalah:

1. Sebelum guru memulai pembelajaran peserta didik diminta duduk dengan kelompok yang telah ditetapkan pada siklus pertama.
2. Menggunakan waktu sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan
3. Memantau dan membimbing peserta didik selama pembelajaran berlangsung, agar peserta didik mampu mendemonstrasikan wudhu dengan sempurna pada siklus kedua.

3. Deskripsi Siklus II

Tindakan siklus II ini sama seperti pelaksanaan tindakan siklus I, yakni dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan kegiatan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap analisis dan refleksi. Adapun pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2024 pukul 08.00-08.45 Wita di kelas II SD Negeri 4 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dan materi yang diajarkan adalah Tata cara berwudhu' dengan metode demonstrasi.

Tindakan siklus II ini dilakukan atas dasar hasil refleksi pada siklus I yang mana hasil belajar peserta didik hanya mencapai 63%. Rendahnya hasil belajar tersebut setelah dianalisis dan diskusikan dengan guru yang akan dijadikan kolaborator ditemukan beberapa masalah dan ini yang akan dilakukan perubahan dalam penelitian siklus II ini.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan sama halnya dengan apa yang dilakukan pada tindakan siklus I mulai dari menyusun modul pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada siklus II ini yakni 1.1 Peserta didik mampu mendemonstrasikan tata cara berwudhu'. Setelah modul tersusun sebagaimana rencana, guru mempersiapkan media pembantu seperti LCD dan video tentang tata cara berwudhu', selain itu guru juga mempersiapkan gambar tata cara berwudhu'.

Persiapan lainya adalah membuat lembar observasi siswa untuk memantau keadaan siswa serta melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung, dan Membuat lembar observasi guru untuk

memantau keadaan guru serta melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah peneliti melakukan beberapa persiapan penelitian, selanjutnya dilakukan penelitian tindakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan materi menghafal tata cara berwudhu' serta metode demonstrasi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak langsung sebagai guru pengajar dan kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan 1 kali pertemuan dengan durasi waktu yang disediakan sebanyak 1 x 45 menit. Adapun kegiatan tindakan ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yakni:

1 Kegiatan Pendahuluan

Sebagaimana kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran kali ini juga diawali dengan mengucapkan salam ketika guru sudah berada di dalam kelas. Meminta peserta didik untuk duduk sesuai tempat duduk masing-masing. Setelah mempersiapkan peserta didik maka langkah selanjutnya guru mengabsen untuk mengecek kehadiran secara keseluruhan peserta didik hadir yakni 14 orang.

Kegiatan selanjutnya adalah apersepsi, dalam kegiatan ini guru berusaha untuk membawa suasana pembelajaran yang lebih nyaman, guru mengaitkan pertanyaan dengan materi yang sebelumnya telah dipelajari. Pada saat apersepsi ini ternyata banyak peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan pemantik dari guru. Kegiatan pendahuluan ini diakhiri guru dengan menjelaskan apa yang menjadi tujuan pembelajaran materi tata cara berwudhu' adalah peserta didik diharapkan mampu memperagakan cara berwudhu' dengan benar serta metode demonstrasi yang bertujuan agar peserta didik tahu cara berwudhu yang baik dan benar.

2 Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti diawali dengan pengantar singkat materi serta diselengi dengan tanya jawab seputar hukum berwudhu' ketentuan dan lain sebagainya. Setelah itu guru menampilkan tata cara berwudhu melalui layar LCD yang dilengkapi dengan penjelasannya. Selama proses ini, peserta didik diharapkan memperhatikan tayangan tersebut, selama penyangan terkadang guru mengentikan video dan mengarahkan peserta didik untuk tertib dan tidak ribut. Cara ini dilakukan dengan melempar beberapa pertanyaan singkat dan aktivitas tersebut dicatat dalam lembar pengamatan aktivitas guru maupun peserta didik oleh guru pengamat.

Sebelum tahapan mendemonstrasikan tata cara berwudhu' guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok. Setelah terbentuk kelompok, guru membagikan lembaran yang berisi gambar tata cara berwudhu' kepada setiap kelompok. Peserta didik diberikan waktu mengamati kembali gambar tersebut selama 5 menit, setelah proses tersebut guru memanggil peserta didik ke depan sesuai dengan kelompok dan meminta mereka untuk mempraktekkan tata cara berwudhu sementara temannya yang lain mengamati. Dalam proses tersebut siswa dalam kelompok lain mengamati dan guru memberikan beberapa masukan atau koreksi.

Setelah melakukan demonstrasi tentang tata cara berwudhu semua kelompok guru memberikan pertanyaan dan peserta didik menjawab, selain itu sebelum pelajaran ini berakhir guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan atas materi yang sudah dipelajari. Penguatan ini dilakukan agar pada tahapan evaluasi akhir peserta didik masih mengetahui dan mampu mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari.

3 Kegiatan Penutup Pembelajaran

Sebelum menutup pembelajaran guru menyimpulkan materi bersama peserta didik dan melakukan refleksi apa saja yang menjadi kekurangan dan kelebihan peserta didik dalam mendemonstrasikan tata cara berwudhu' selain itu guru memberikan informasi tentang pembelajaran selanjutnya dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar. Tahapan akhir guru meminta peserta didik untuk sama-sama berdoa untuk menutup pelajaran, dan seluruh proses pelajaran di tutup dengan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan oleh guru pengamat yang sudah ditentukan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana keterampilan peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana tindakan serta bagaimana aktivitas dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi guru diamati oleh pengamat dalam rangka memastikan aktivitas guru berjalan dengan dan sesuai dengan target. Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Penilaian Aktivitas Guru Siklus II

KEGIATAN	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√			
	2. Mengabsensi peserta didik	√			
	3. Mengatur peralatan pembelajaran	√			
	4. Melakukan Appersepsi dan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya	√			
	5. Menjelaskan tujuan dan indikator yang hendak dicapai	√			
	6. Menjelaskan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		√		
Kegiatan Inti Pembelajaran	1. Menjelaskan materi pembelajaran yakni tata cara berwudhu'		√		
	2. menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik		√		
	3. Menggunakan model pembelajaran dengan baik		√		
	4. Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok				√
	5. Melakukan penilaian / evaluasi selama pembelajaran berlangsung			√	
	6. Memberikan motivasi kepada peserta didik		√		
	7. memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mampu menyelesaikan tugasnya		√		
Kegiatan Penutup	1. Menjelaskan dan memberikan kesimpulan materi yang diajarkan		√		
	2. Melakukan evaluasi singkat untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik menyerap materi belajar		√		
	3. Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi	√			
	4. Menutup pelajaran dengan doa bersama peserta didik	√			

JUMLAH	7	8	1	1
PROSENTASE	41%	47%	6%	6%
GRAND PROSENTASE	88%		12%	

Keterangan : 4 = Sangat Baik (81 - 100)
3 = Baik (61 - 80)
2 = Kurang Baik (31 - 60)
1 = Tidak Baik (0 - 30)

Memperhatikan apa yang dipaparkan pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus II berkaitan dengan aktivitas guru sangat baik hal ini beberapa item sudah mampu dilaksanakan dengan baik meskipun masih ada yang belum dapat dilakukan dengan sempurna. Adapun hasil akhir siklus II pada observasi aktivitas guru selama pembelajaran pada kelas II SD Negeri 4 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo mencapai 88%.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Selain itu aktivitas peserta didik juga tidak lepas dari pengamatan dan tentu terjadi peningkatan dibandingkan dari tindakan siklus I. Adapun hasil pengamatan guru tersebut dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 4.8

Pengamatan Aktivitas peserta didik Siklus II

KEGIATAN	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Peserta didik bersama guru membacakan doa dan menjawab salam	√			
	2. Menjawab pertanyaan awal guru	√			
Kegiatan Inti Pembelajaran	1. Mendengarkan dan mengamati tayangan video tata cara berwudhu'		√		
	2. Berdiskusi secara berkelompok dan saling bertanya antar teman		√		
	3. Mempraktekkan tata cara berwudhu secara berkelompok		√		
	4. Menyebutkan urutan berwudhu'	√			
	5. Menyimpulkan materi atau tugas secara berkelompok dan individu	√			

	6. Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok			√	
Kegiatan Penutup	1. Menyimpulkan materi bersama guru		√		
	2. Bertanya kembali kepada guru bila kurang memahami		√		
	3. Berdoa dan menjawab salam dari guru	√			
JUMLAH		5	5	1	0
PROSENTASE		45%	45%	9%	0%
GRAND PROSENTASE		91%		9%	

Keterangan : 4 = Sangat Baik (81 - 100)
 3 = Baik (61 - 80)
 2 = Kurang Baik (31 - 60)
 1 = Tidak Baik (0 - 30)

Berdasarkan tabel tersebut maka peningkatan aktivitas peserta didik sudah mengalami peningkatan yang sangat baik hal ini dapat dilihat pada aktivitas peserta didik saat tindakan siklus I hanya mencapai 45%, maka pada saat tindakan siklus II sudah mencapai 91% hal ini karena beberapa koreksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran maka mempengaruhi aktivitas peserta didik.

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk menentukan keberhasilan suatu tindakan guru saat pembelajaran maka dapat dilihat dari nilai akhir peserta didik yang mengikuti seluruh proses pembelajaran. Adapun hasil evaluasi akhir dari penelitian siklus II terkait materi 'Tata cara berwudhu' dengan tujuan pembelajaran adalah kemampuan menghafal dengan baik dan lancar dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

NO	NAMA SISWA	L/P	SKOR	KRITERIA
1	Abdul Rafli Gubali	L	65	TUNTAS
2	Hafidzun Alim Usman	L	70	TUNTAS
3	Ibrahim Ronal Hanafi	L	65	TUNTAS
4	Iqbal Arkab Ibrahim	L	75	TUNTAS
5	Khalid Ilahi	L	65	TUNTAS
6	Septian Nikson Hulantau	L	80	TUNTAS

7	Chusnul Hikmah Bumulo	P	60	TIDAK
8	Hasbiyah Ramadhani Hasan	P	85	TUNTAS
9	Lifka Antu	P	80	TUNTAS
10	Nafila Syakira Putri Ahmad	P	65	TUNTAS
11	Nur Anisa Hanapi	P	65	TUNTAS
12	Nurhadia Talib	P	75	TUNTAS
13	Salsabilah Jabir Ibrahim	P	65	TUNTAS
14	Siti Alisa Ali	P	75	TUNTAS
JUMLAH			990	
RATA-RATA			70,71	
RATA-RATA KETUNTASAN			93%	

Apa yang dipaparkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya koreksi kekurangan tindakan pada siklus I kemudian dengan menambahkan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tata cara berwudhu', peningkatan tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus I peningkatan hanya mencapai 61,07% maka pada tindakan siklus II ini 13 orang peserta didik sudah mencapai KKM yakni 65 dengan prosentase mencapai 93% sementara secara klasikal prosentase ketuntasan mencapai 70,71.

d. Analisis dan Refleksi

Dari hasil tindakan kelas yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus II dapat dianalisis bahwa peningkatan yang terjadi disebabkan adanya perubahan yang dilakukan guru selama proses belajar materi tata cara berwudhu' pada kelas II SD Negeri 4 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Perubahan dilakukan karena adanya ketuntasan peserta didik pada siklus I yang hanya mencapai 61%. Maka pada siklus II peningkatan sangat baik, dari aktivitas guru yang mencapai hingga 94% sementara aktivitas peserta didik meningkat menjadi 91%.

Pada tindakan siklus II peningkatan hasil belajar peserta didik juga sangat meningkat yang pada siklus I sangat rendah dengan rata-rata ketuntasan mencapai 43%, sehingga guru berinisiatif untuk merubah proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, memancing inovasi peserta didik dalam belajar, dan pada saat evaluasi maka peningkatan hasil belajar mencapai 93%. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah meningkat dan sesuai dengan target yang diinginkan dalam hal ini penelitian sudah memenuhi KKM yang direncanakan maka penelitian tidak dilanjutkan pada tindakan siklus III.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas II SD Negeri 4 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi tata cara berwudhu' di kelas II SD Negeri 4 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang meliputi 1) Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang hanya mencapai 76% sementara pada siklus II meningkat menjadi 88%, 2) Peningkatan pada aktivitas peserta didik selama siklus I dilakukan hanya memperoleh prosentase nilai sebesar 55% sementara setelah dilakukan perubahan proses pembelajaran pada siklus II peningkatan aktivitas peserta didik memperoleh nilai sebesar 91%, dan 3) peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari pra siklus ketuntasan mencapai 59%, pada siklus I meningkat menjadi 61% sementara pada siklus II meningkat menjadi 93%.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyu, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2010).
- Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan),(Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 104.
- Sudjana, Strategi Pembelajaran. (Bandung: Falah Production, 2005).hlm. 51.
- Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010). hlm. 22.
- Zakiah Daradjat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 197.
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm. 2.
- Isjoni Ishak, Kooperatif Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 31.
- Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.120.
- Warkanis dan Marlius Hamadi, Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Sekolah. (Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005), hlm. 67.
- Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm.150.
- Roestiyah, Didaktik/Methodik,(Bina Aksara, Jakarta, 1982), ha.76 Warkanis dan Marlius Hamadi, Op.Cit, hlm. 68.
- E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2010). hlm. 108

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 2. No. 1 Februari 2024. E-ISSN: 2988-1862

Hal.131-146

Hasan Fauzi Maufur, Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikan, (Semarang: PT. Sindur Press, 2009) hlm. 86-87.

Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : Kencana, 2009), H, 26 Paizalluddin dan Ermalinda, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom ActionResearch), (Bandung:Alfabeta, 2014), H.6-7